

**PENGEMBANGAN MINAT SISWA PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KARATE DI SD ISLAM AL BAYAN
WIRADESA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGEMBANGAN MINAT SISWA PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KARATE DI SD ISLAM AL BAYAN
WIRADESA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

ALFA PUSPITASARI

NIM. 2320121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Alfa Puspitasari

NIM : 2320121

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "Pengembangan Minat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan" ini benar – benar karya saya sendiri, bukan jiplakan karya dari orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar - benarnya.

Pekalongan, 11 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Alfa Puspitasari
NIM. 2320121

Andung Dwi Haryanto, M.Pd.
Desa Pegaden Tengah RT.01/RW.01
Kecamatan Wonopringgo, Kab. Pekalongan, ID, 51181

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Alfa Puspitasari

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di -
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ALFA PUSPITASARI
NIM : 2320121
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul : PENGEMBANGAN MINAT SISWA PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KARATE DI SD ISLAM AL
BAYAN WIRADESA PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 11 Juli 2024
Pembimbing,



Andung Dwi Haryanto, M.Pd.
NIP. 19890217 201903 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: www.uin-pekalongan.ac.id | Email: info@uin-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **ALFA PUSPITASARI**
Nim : **2320121**
Judul : **PENGEMBANGAN MINAT SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARATE DI SD ISLAM AL BAYAN WIRADESA PEKALONGAN**

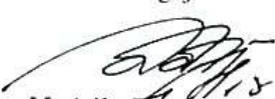
Telah diujikan hari Senin, tanggal 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guru memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag
NIP. 19750411 200912 1 002

Penguji II


M. Adin Setyawan, M.Psi
NIP. 19920911 201903 1 014

Pekalongan, 25 Juli 2024

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solchuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda *geminasi* dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (*artikel*)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *syamsiyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *qomariyah*” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت

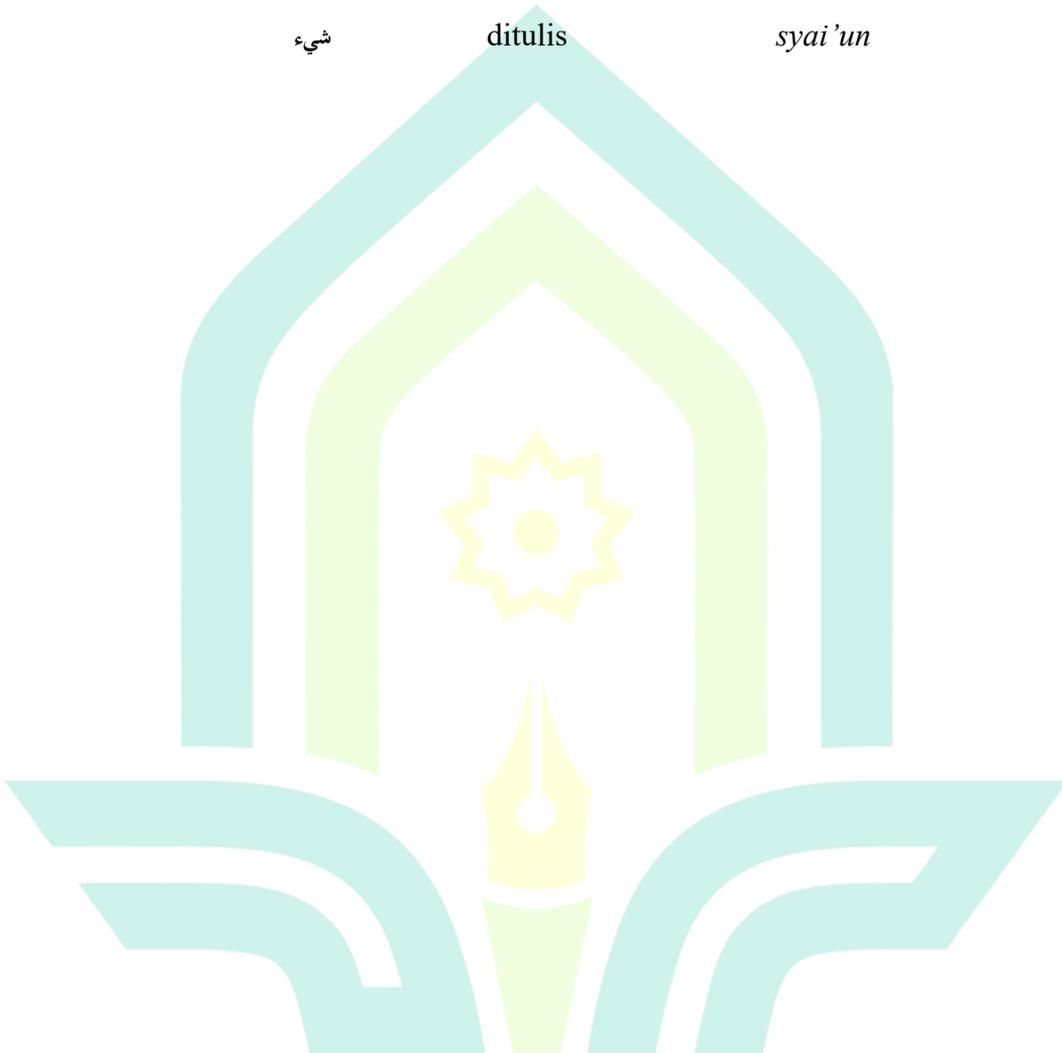
ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tiada henti ku ucapkan rasa syukur kepada Allah swt atas beribu limpahan rahmat-Nya, sehingga perjuangan akhir S1 dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tak lupa pula tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw selaku manusia pilihan Allah yang sempurna dengan uswatun khasanahnya. Sebagai wujud rasa syukurku baktiku serta hormatku, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu Eliyah, perempuan hebat yang biasa kupanggil Ibu yang telah mendidik, membimbing, dan membesarkan saya serta tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan kasih sayang kepada saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk Ibu. Terimakasih sudah melahirkan dan merawat saya dengan penuh kasih sayang, menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada diposisi saat ini. Terimakasih untuk semuanya dan hiduplah lebih lama lagi.
2. Alm. Bapak Bukhori, seseorang yang biasa saya sebut bapak, sosok yang sangat saya rindukan. Engkaulah cinta pertama saya, terimakasih sudah menjadi sosok ayah yang hebat dihidup saya. Walaupun kebersamaan kita hanya 4 tahun tapi aku sangat bersyukur bisa mengenal sosok sehebat dirimu. Terimakasih untuk semuanya hingga putri bungsumu bisa sampai dititik ini.
3. Diri saya sendiri Alfa Puspitasari. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berjuang dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini.
4. Kedua kakak saya tercinta Isma Khoirunnisak dan Hidayaturrahmah, terimakasih sudah menjadi kakak yang baik.
5. Adik sepupu saya Novita Al Adawiah, terimakasih sudah mau menjadi tempat berkeluh kesah dan memberikan support.
6. Sahabat baikku Vina Safitri, Tafaul Saroh Nur F, Masruroh, Sakinah, Ilmi, Lilis, Fatimah, Fatin, Endah, Ara yang senantiasa menemani perjuangan penulis dalam berproses serta selalu memberikan semangat.
7. Sahabat kecil saya Yesi Aktavia, terimakasih sudah memberikan motivasi yang baik bagi saya serta bersedia menjadi pendengar yang baik.
8. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri
(Qur'an Surat Ar-Ra'd ayat 11)



ABSTRAK

Puspitasari, Alfa. 2024. "Pengembangan Minat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Andung Dwi Haryanto, M.Pd.

Kata Kunci: Pengembangan Minat, Kegiatan Ekstrakurikuler, Karate

Karate penting diajarkan pada anak sejak usia dini karena sebagai bekal mereka untuk menjaga diri. Salah satu upaya untuk mengembangkan bela diri sejak dini bisa dimulai dari tingkat pendidikan dasar berupa kegiatan ekstrakurikuler sehingga perlu dikenalkan sejak awal dan jadi bahan pengembangan minat pada siswa di tingkat sekolah dasar. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Toradi bahwa di Kecamatan Wiradesa masih jarang adanya kegiatan ekstrakurikuler karate. SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan merupakan salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Wiradesa yang menyediakan karate untuk meningkatkan minat yang dimiliki siswa dalam cabang bela diri. Hal ini yang membedakan SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar lainnya di Kecamatan Wiradesa.

Rumusan masalah penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu bagaimana pelaksanaan pengembangan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan serta untuk mengidentifikasi apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan.

Jenis penelitian dalam skripsi ini berupa penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik dan sumber. Teknik yang dipilih dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengembangan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang mengacu pada indikator minat yaitu pengetahuan, ketertarikan, perhatian, dan motivasi. Faktor pendukung individu yaitu minat yang dimiliki oleh siswa itu sendiri sedangkan faktor pendukung sosialnya adalah orang tua, pelatih yang kompeten di bidangnya serta sarana dan prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambatnya yaitu waktu yang terbatas.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Minat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di SD Islam Al Bayan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Agama Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I. selaku dosen wali akademik yang selalu memberikan ilmu yang bermanfaat serta motivasi kehidupan.
4. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi dalam belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan yang bersedia untuk menjadi tempat penelitian dan membantu segala proses penelitian.
8. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 11 Juli 2024

Penulis,



Alfa Puspitasari

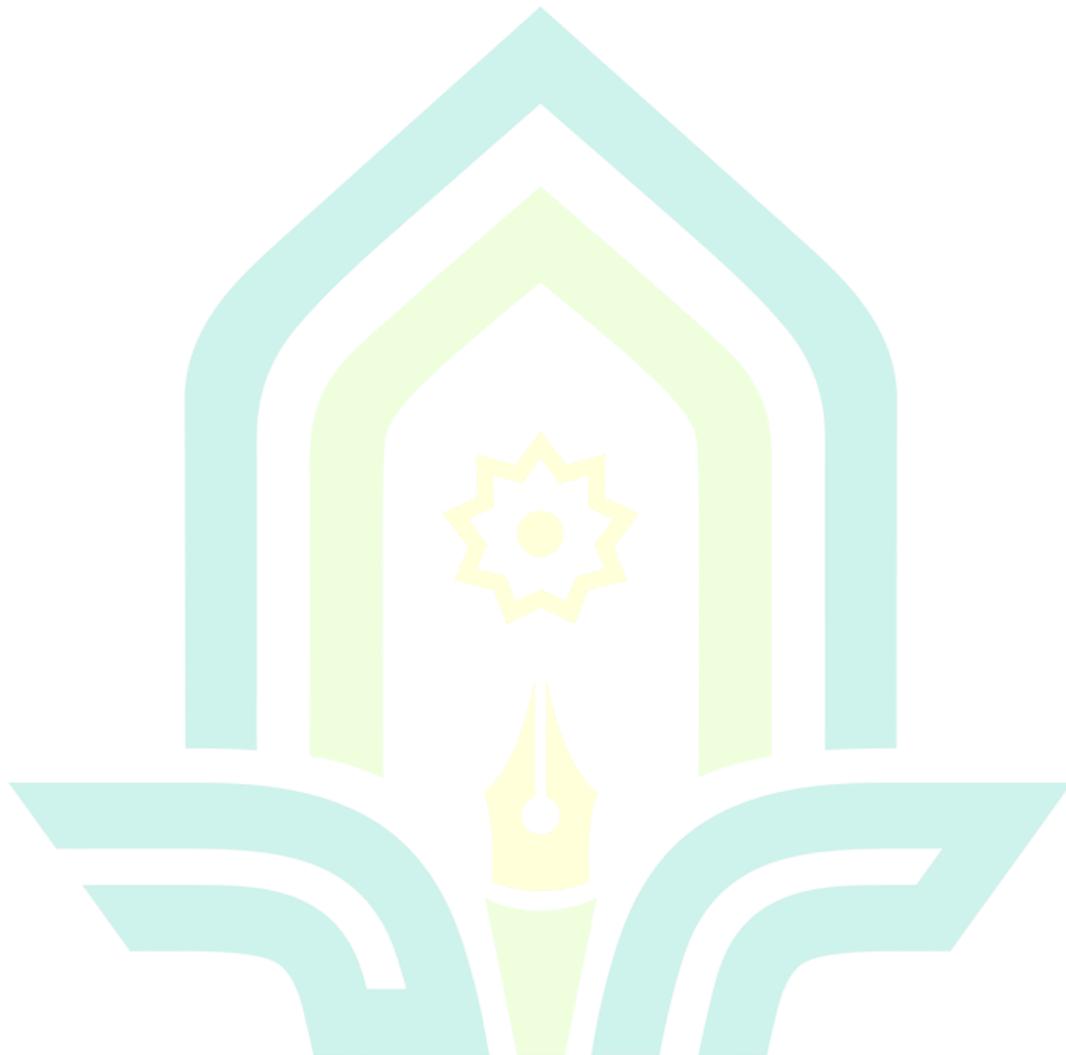
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	4
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Deskripsi Teoritik.....	6
2.1.1 Pengembangan Minat.....	6
2.1.2 Kegiatan Ekstrakurikuler.....	11
2.1.3 Karate	15
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	17
2.3 Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Fokus Penelitian	24
3.3 Data dan Sumber Data	24
3.3.1 Sumber Data Primer.....	25
3.3.2 Sumber Data Sekunder.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.4.1 Observasi.....	25

3.4.2 Wawancara.....	25
3.4.3 Dokumentasi	26
3.5 Teknik Keabsahan Data	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Profil SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan.....	29
4.1.2 Pelaksanaan Pengembangan Minat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di SD Islam Al Bayan WiradesaPekalongan.....	38
4.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Minat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan	51
4.2 Pembahasan.....	54
4.2.1 Analisis Pelaksanaan Pengembangan Minat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan.....	58
4.2.2 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Minat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan.....	68
BAB V PENUTUP	71
5.1 Simpulan	71
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

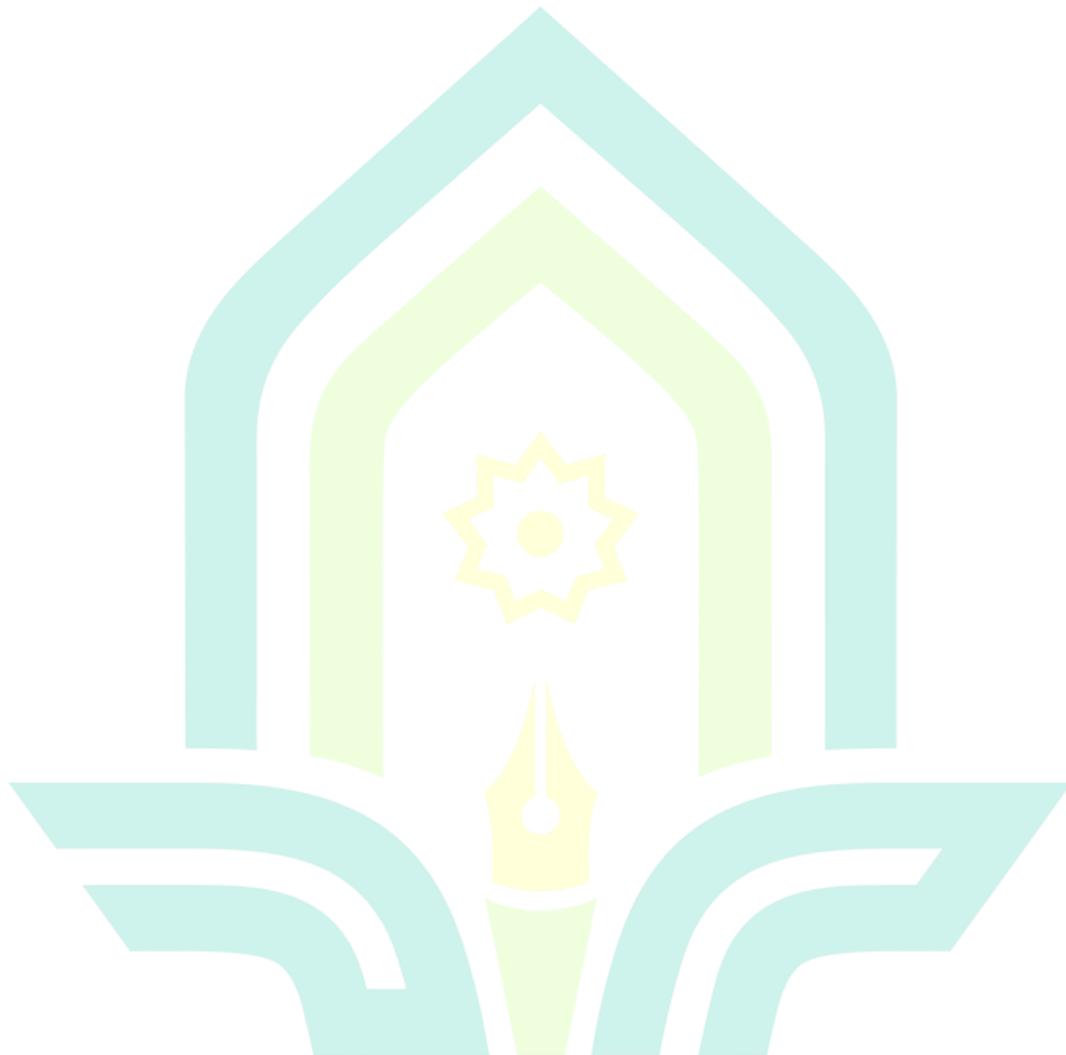
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Guru dan Tenaga Kependidikan SD Islam Al Bayan	35
Tabel 4. 2 Jumlah Siswa SD Islam Al Bayan	36
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana SD Islam Al Bayan	37



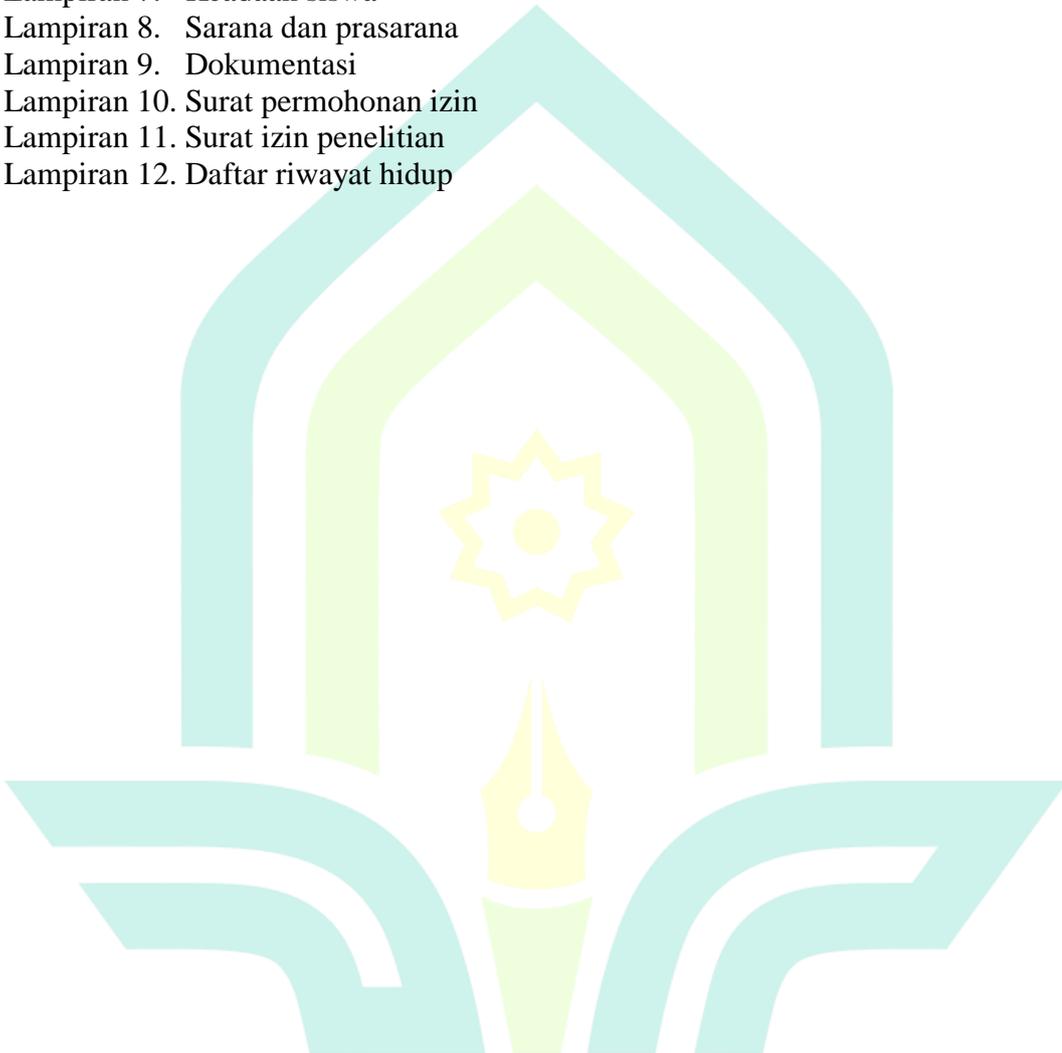
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	22
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Panduan observasi
- Lampiran 2. Hasil observasi
- Lampiran 3. Panduan wawancara
- Lampiran 4. Hasil wawancara
- Lampiran 5. Pedoman dokumentasi
- Lampiran 6. Keadaan guru
- Lampiran 7. Keadaan siswa
- Lampiran 8. Sarana dan prasarana
- Lampiran 9. Dokumentasi
- Lampiran 10. Surat permohonan izin
- Lampiran 11. Surat izin penelitian
- Lampiran 12. Daftar riwayat hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Kholijah yang dikutip oleh (Ganda Hadi Wijaya et al., 2020, p. 7) karate merupakan salah satu cabang ilmu bela diri yang berkembang pesat di Indonesia. Karate penting diajarkan pada anak sejak usia dini karena sebagai bekal mereka untuk menjaga diri. Salah satu upaya untuk mengembangkan bela diri sejak dini bisa dimulai dari tingkat pendidikan dasar berupa kegiatan ekstrakurikuler sehingga perlu dikenalkan sejak awal dan jadi bahan pengembangan minat pada siswa di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Toradi bahwa di Kecamatan Wiradesa masih jarang adanya kegiatan ekstrakurikuler karate. SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan merupakan salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Wiradesa yang menyediakan karate untuk meningkatkan minat yang dimiliki siswa dalam cabang bela diri. Hal ini yang membedakan SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar lainnya di Kecamatan Wiradesa yang hanya terdapat pengembangan minat pada kegiatan ekstrakurikuler umum seperti Drumband dan Pramuka yang telah dilaksanakan diberbagai Sekolah Dasar di Wiradesa seperti di MIS Hidayatul Muhtadi'in dan SD N Pesanggrahan.

Menurut Yudha, ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah dengan tujuan memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan minat serta melengkapi pembinaan manusia secara menyeluruh. Menurut Wahjosumidjo, ekstrakurikuler adalah kegiatan siswa diluar jam

pelajaran yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antara berbagai mata pelajaran serta penyaluran minat (Bangun, 2019, p. 32).

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sudadi et al., 2020) yang menjelaskan bahwa setiap diri siswa akan menjadi pribadi yang lebih unggul apabila minat mereka dapat dikembangkan dengan maksimal dan dilaksanakan oleh siswa dengan senang hati. Lembaga pendidikan juga berperan sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat guna menjadikan mereka sebagai manusia yang dapat menghadapi tantangan dimasa depan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Stoeger et al., 2016) bahwa partisipasi sangat dibutuhkan dalam pengembangan minat. Agar siswa dapat mengembangkan minatnya, maka siswa harus berpartisipasi dalam kegiatan tertentu yang berhubungan dengan bakat yang dimiliki. Oleh karena itu lembaga pendidikan berperan sebagai wadah untuk menyalurkan minat yang dimiliki oleh siswa.

Seperti halnya pada lembaga pendidikan sekolah dasar di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan yang menyalurkan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dari hasil observasi awal peneliti, SD Islam Al Bayan berdiri dan beroperasi pada tahun 2006/2007 yang menjadi salah satu sekolah yang baru berdiri dan memperoleh pencapaian akreditasi B. SD Islam Al Bayan Wiradesa pekalongan memiliki banyak program ekstrakurikuler yang dapat menyalurkan serta mengembangkan minat siswa. Salah satu ekstrakurikuler pada cabang olahraga beladiri yaitu ekstrakurikuler karate. Karate menjadi

salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diminati dan juga sebagai sarana untuk mengembangkan minat beladiri siswa. Kebanyakan siswa lebih memilih beladiri karate karena gerakannya yang lebih mudah untuk dihafalkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah menyatakan bahwa ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan ini telah berlangsung selama 12 tahun. Ekstrakurikuler karate dilaksanakan seminggu dua kali dengan menggunakan sistem rombel yaitu hari jumat untuk siswa kelas I, II, III dan hari sabtu untuk siswa kelas IV, V, VI serta diikuti oleh 86 siswa.

Pengembangan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler karate akan memberikan wawasan tentang betapa pentingnya mendukung siswa dalam mengeksplorasi minat mereka di luar kurikulum akademis. Melalui program ekstrakurikuler yang efektif dan terstruktur, maka lembaga pendidikan dapat memainkan peran aktif dalam membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dan menjadi individu yang berdaya saing di masa depan. Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik lebih lanjut untuk meneliti yang terkait dengan judul **“Pengembangan Minat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Belum diketahuinya pengembangan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan.
2. Masih jarang adanya ekstrakurikuler karate di tingkat Pendidikan Dasar.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pengembangan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan.

2. Untuk mengidentifikasi apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumber informasi ilmiah dan dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan tolak ukur bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pengembangan minat siswa pada ekstrakurikuler karate.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat mengembangkan minat yang dimiliki oleh siswa khususnya pada bidang ekstrakurikuler karate.
- b. Bagi guru, memberikan wawasan untuk dapat mengembangkan minat siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa agar dapat dikembangkan lagi secara maksimal.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi dan bahan pertimbangan serta menjadi masukan dalam pelaksanaan pada kegiatan ekstrakurikuler karate.
- d. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan memberi sumbangan bagi ilmu pendidikan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang “Pengembangan Minat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan” maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan pengembangan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan dilakukan melalui tiga tahap, pertama yaitu perencanaan yang dilaksanakan melalui 4 indikator minat yaitu pengetahuan, ketertarikan, perhatian dan motivasi serta menentukan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate, kedua yaitu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate mengacu pada program kerja yang telah ditetapkan sejak awal pada saat perencanaan, dan terakhir yaitu evaluasi untuk mengukur keberhasilan program serta untuk perbaikan dan peningkatan kedepannya.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan. Faktor pendukung individu yaitu minat yang dimiliki oleh siswa itu sendiri sedangkan faktor pendukung sosialnya adalah orang tua, pelatih yang kompeten di bidangnya serta sarana dan prasarana yang memadai, sedangkan faktor penghambatnya yaitu waktu yang terbatas.

5.2 Saran

Akhir dari penulisan skripsi ini peneliti memberikan beberapa saran dalam pengembangan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate dengan harapan adanya perbaikan untuk ke depannya yaitu sebagai berikut:

1) Kepala sekolah

Diharapkan kepala sekolah SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk terus meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate untuk pengembangan minat yang dimiliki oleh siswa.

2) Pelatih ekstrakurikuler

Pelatih ekstrakurikuler karate diharapkan meningkatkan pembinaan terhadap minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate agar mencapai prestasi yang lebih gemilang dalam upaya mencapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan.

3) Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate

a) Diharapkan para siswa dalam melaksanakan kegiatannya dapat lebih bersungguh – sungguh dan semangat agar dapat memperoleh hasil yang maksimal.

b) Dengan diadakannya ekstrakurikuler karate diharapkan siswa dapat mengembangkan minatnya sesuai dengan keinginannya dan mampu bertanggung jawab atas pilihannya.

c) Diharapkan para siswa tidak menyalahgunakan kemampuan yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

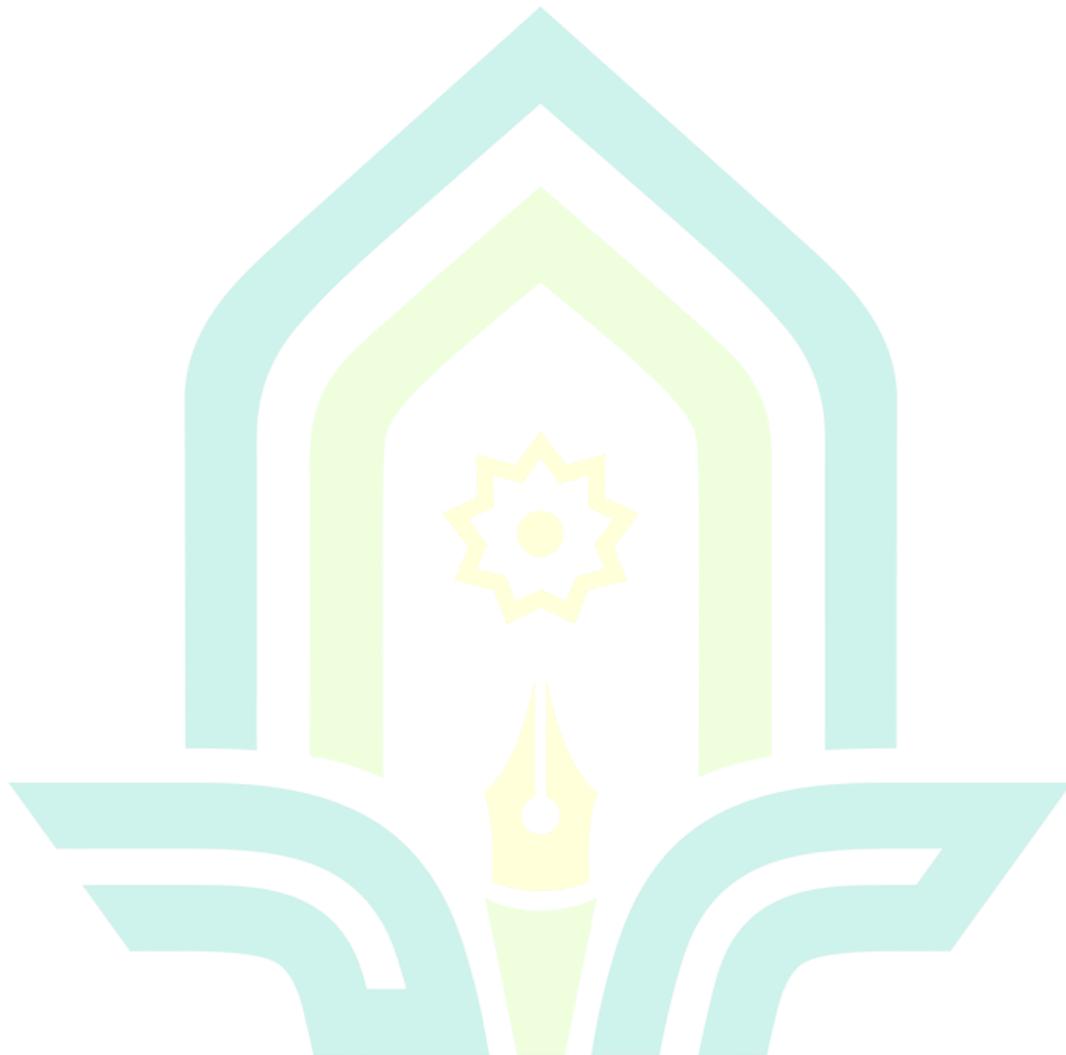
- Abidin, Z. (2021). Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi. *Educare: Journal of Primary Education*, 2(2), 119–134. <https://doi.org/10.35719/educare.v2i2.50>
- Ajeng, M., & Mahargiyanti, H. (2017). *Skripsi*. Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa MTS Muhammadiyah 07 Purbalingga Institut Agama Islam Negeri.
- Anwar, S. (2015). *Management Of Student Development: Perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Riau: Yayasan Indragiri.
- Ariani, R. (2021). *Skripsi*. Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Bakat Siswa melalui Program Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Arifah, N. (2022). *Skripsi*. Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Program Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an di MAN Kendal. 1–23.
- Badruddin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Bangun, S. Y. (2019). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Olahraga pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*, 2(4). <https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11913>
- Connie, C. (2016). Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif. *Jurnal Ilmu Dasar* (Vol. 17, Issue 1).
- Djaali. (2023). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fani Oktaviani. (2019). Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Joyful Learning Journal*, 8(4).
- Fitriani, Rani Siti, D. (2021). *Ensiklopedi Olahraga Beladiri: Karate hingga Tarung Derajat*. Hikam Pustaka.
- Ganda Hadi Wijaya, Muhammad Muhyi, & Yoso Wiyarno. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Senam Karate Kids (Skk) Di Sdi At'Taqwa Surabaya. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 5(1), 6–13. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v5i1.760>
- Hamzah. (2020). *Kurikulum Dan Pembelajaran: Panduan Lengkap Bagi Guru Profesional*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Huberman, M. dan. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Iman, K. (2015). Pengembangan Bakat dan Minat. *Jurnal Insania*, 2, 267–268.

- Juarsih, I. (2019). *Skripsi*. Pengembangan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat.
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Muzamil, A. (2015). *Skripsi*. Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate BKC pada Siswa MI Nurussibyan. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Nursyaida, & Sari, L. nur indah. (2021). *Mengenal Minat dan Bakat Siswa Melalui Tes STIFIn*. CV. Merdeka Kreasi Grup.
- Nurtika, L. (2021). Strategi Meningkatkan Minat Baca pada Masa Pandemi. In *Lutfi Gilang* (1st ed.).
- Purwanto, S., & Tirtawirya, D. (2014). *Cabang Olahraga Karate (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar)*.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. In *Deepublish*.
- Saputri, N., & Sa'adah, N. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Taujihah : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2, 172–187.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Stoeger, H., Schirner, S., Laemmle, L., Obergriesser, S., Heilemann, M., & Ziegler, A. (2016). *A contextual perspective on talented female participants and their development in extracurricular STEM programs*. 53–66. <https://doi.org/10.1111/nyas.13116>
- Sudadi, Masduki, Y., & Purnama, R. S. (2020). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat di SMK Negeri 1*

Kebumen. 4(2), 154–178.

Taufik, M. S. dkk. (2020). *Manajemen Penjas* (Abdul (ed.)). Indramayu: CV. Adanu Abimata.

Zanah, R. F. M., & Sulaksana, J. (2016). *Kepuasan Kerja Karyawan (Suatu Kasus di Home Industri Asri Rahayu di Wilayah Majalengka)*. 4, 157–166.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan observasi

No.	Aspek yang diobservasi	Deskripsi
1.	Keadaan fisik dan lingkungan sekolah a. Kondisi SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan b. Sarana dan prasarana	
2.	Kegiatan Ekstrakurikuler Karate a. Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate b. Tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate c. Sarana dan prasarana d. Proses latihan kegiatan ekstrakurikuler karate e. Partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate	



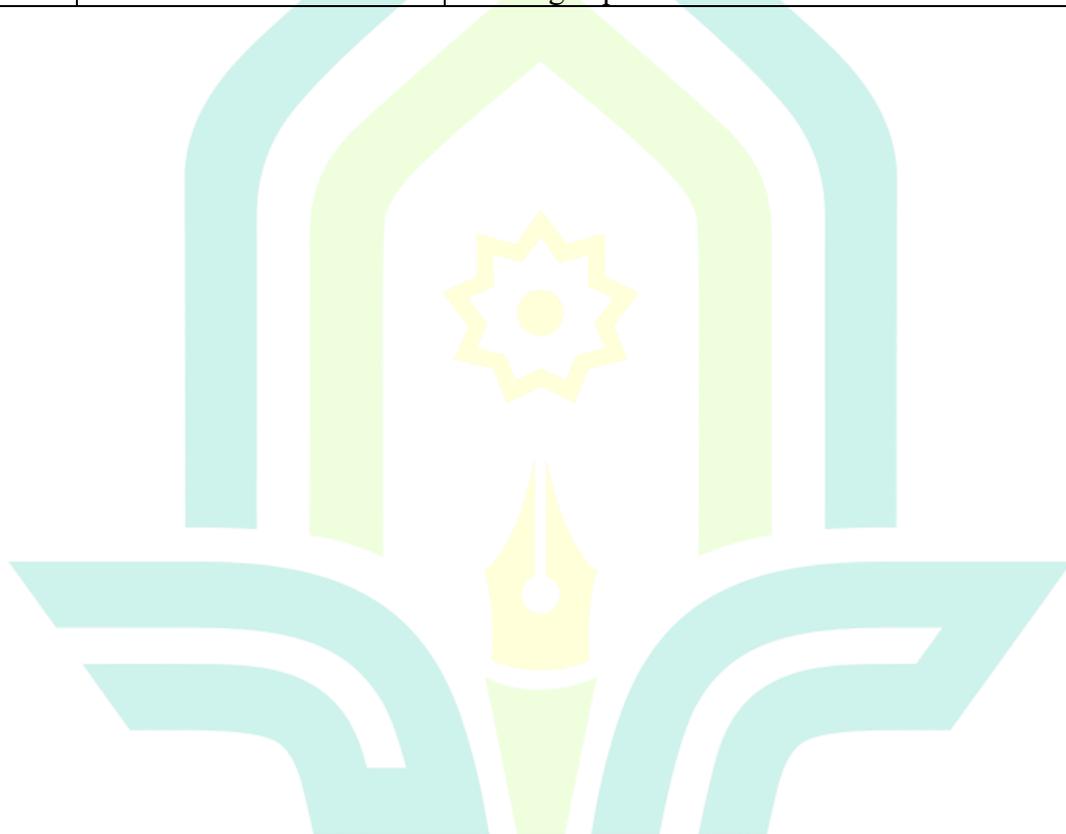
Lampiran 2. Hasil observasi

Hari, Tanggal : Senin, 5 Juni 2024

Tempat : SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan

No.	Aspek yang diobservasi	Deskripsi
1.	<p>Keadaan fisik dan lingkungan sekolah</p> <p>a. Kondisi SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan</p> <p>b. Sarana dan prasarana</p>	<p>a. SD Islam Al Bayan merupakan sekolah swasta dibawah naungan Yayasan Hanifatul Abbas dengan memakai prinsip dan model pendidikan yang menyeimbangkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual dan terletak di daerah Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan. SD Islam Al Bayan mempunyai 31 Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan jumlah siswa 364. Ekstrakurikuler yang ada di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan yaitu pramuka, bela diri yang terdiri dari karate dan pencak silat, drumband serta OSN MIPA Club.</p> <p>b. Fasilitas sarana dan prasarana yang ada di SD Islam Al Bayan yaitu ruang kelas yang memadai, mck, perpustakaan, kantor guru, kantor kepala sekolah, koperasi, ruang tamu, aula serbaguna, gudang pendopo dan drumband set.</p>
2.	<p>Kegiatan Ekstrakurikuler Karate</p> <p>a. Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate</p> <p>b. Tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate</p> <p>c. Sarana dan prasarana</p> <p>d. Proses latihan kegiatan ekstrakurikuler karate</p> <p>e. Partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan</p>	<p>a. Kegiatan ekstrakurikuler karate dilaksanakan setiap hari jumat untuk siswa kelas rendah dan hari sabtu untuk siswa kelas tinggi yang dilaksanakan pada pukul 08.30-10.00 WIB.</p> <p>b. Kegiatan ekstrakurikuler karate dilaksanakan di pendopo SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan</p> <p>c. Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler karate yaitu sekolah menyediakan pendopo dan beberapa alat pendukung untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate.</p> <p>d. Proses latihan ekstrakurikuler karate diawali dengan <i>gishiki</i> (upacara pembukaan) yang didalmnya sudah ada doa lalu dilanjutkan dengan proses pemanasan.</p>

	ekstrakurikuler karate	<p>Setelah pemanasan masuk ke latihan kihon (dasar) untuk semua siswa dari sabuk kuning, hijau, biru dan coklat. Kemudian masuk materi utama yaitu <i>kata</i> (jurus) sesuai dengan tingkatannya masing-masing. Setelah materi utama selesai dilanjutkan dengan materi umum yaitu <i>kumite</i> (pertarungan) untuk semua tingkatan. Selanjutnya yaitu pendinginan dan diakhiri dengan upacara penutupan.</p> <p>e. Saat latihan kegiatan ekstrakurikuler karate siswa mengikuti gerakan yang diajarkan oleh pelatih dengan baik. Apabila siswa bosan maka pelatih akan menyelengi dengan permainan.</p>
--	------------------------	---



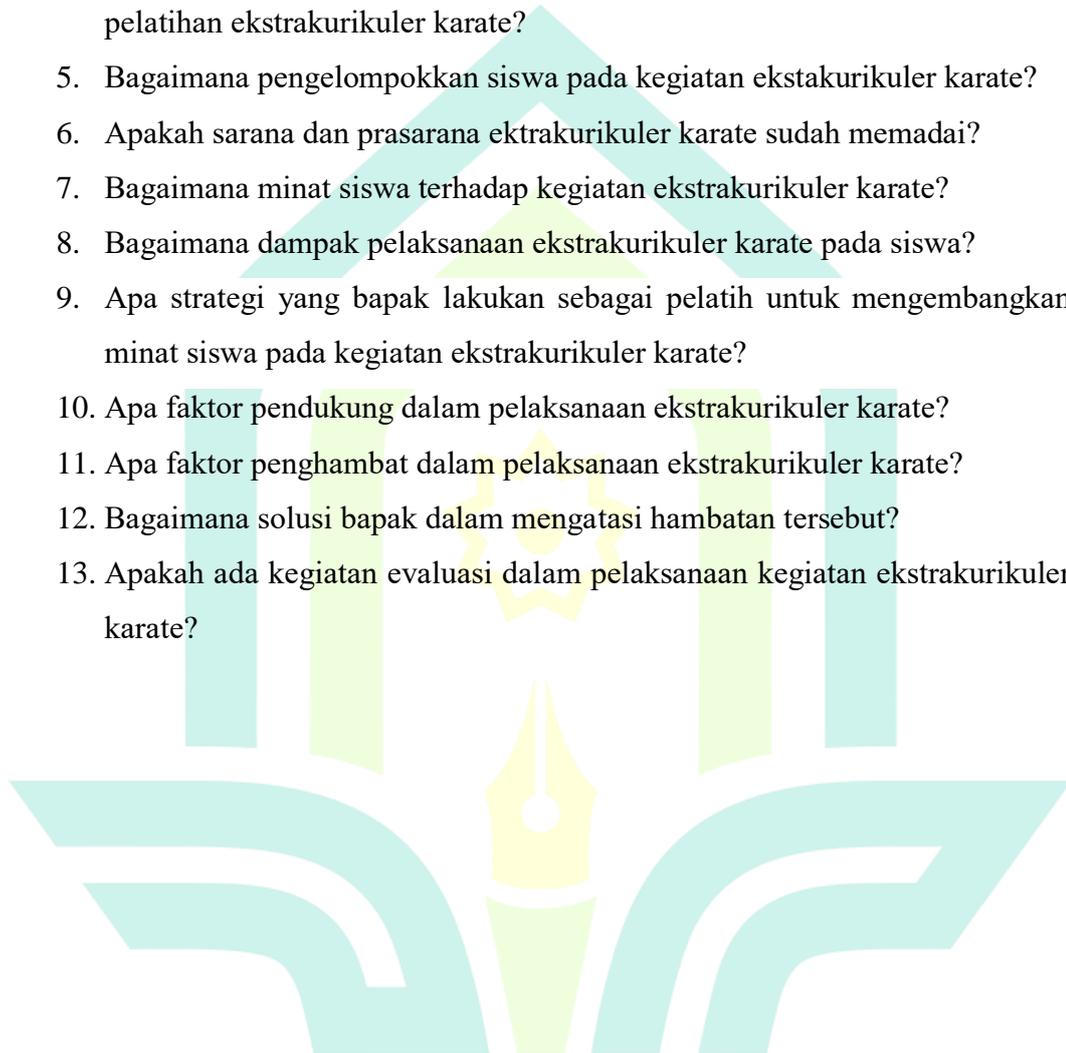
Lampiran 3. Panduan wawancara

Sumber Data : Kepala Sekolah SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan

1. Sudah berapa lama kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?
2. Apa tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?
3. Bagaimana kebijakan sekolah terkait sarana dan prasarana ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?
4. Bagaimana kebijakan sekolah terkait pemilihan waktu kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?
5. Bagaimana proses perencanaan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?
6. Bagaimana cara menggali minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate?
7. Bagaimana langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate?
8. Menurut bapak, sejauh ini apakah kegiatan ekstrakurikuler karate sudah efektif dalam mengembangkan minat siswa?
9. Apa strategi yang sekolah lakukan untuk mengembangkan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate?
10. Bagaimana bentuk pengawasan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler karate?
11. Bagaimana dampak pelaksanaan ekstrakurikuler karate terhadap pengembangan minat yang dimiliki oleh siswa?
12. Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler karate?
13. Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler karate?
14. Bagaimana bapak mengatasi hambatan/kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut?

Sumber Data : Pelatih Ekstrakurikuler Karate

1. Sudah berapa lama bapak menjadi pelatih ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?
2. Berapa banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate?
3. Menurut Bapak, apa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler karate?
4. Kapan pelaksanaan ekstrakurikuler karate dan dimana tempat diadakannya pelatihan ekstrakurikuler karate?
5. Bagaimana pengelompokkan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate?
6. Apakah sarana dan prasarana ekstrakurikuler karate sudah memadai?
7. Bagaimana minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karate?
8. Bagaimana dampak pelaksanaan ekstrakurikuler karate pada siswa?
9. Apa strategi yang bapak lakukan sebagai pelatih untuk mengembangkan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate?
10. Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler karate?
11. Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler karate?
12. Bagaimana solusi bapak dalam mengatasi hambatan tersebut?
13. Apakah ada kegiatan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate?



Sumber Data : Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate

1. Mengapa adik memilih ekstrakurikuler karate?
2. Bagaimana bentuk sosialisasi maupun cara sekolah untuk memperkenalkan kegiatan ekstrakurikuler karate pada siswa?
3. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?
4. Dimana tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate?
5. Apakah sarana dan prasarana ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan sudah memadai?
6. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?
7. Bagaimana strategi pelatih dalam mengembangkan minat yang dimiliki oleh adik pada kegiatan ekstrakurikuler karate?
8. Apa dampak pada diri adik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate?
9. Apa faktor pendukung pada saat adik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate?
10. Apa faktor penghambat pada saat adik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate?
11. Apakah ada kegiatan evaluasi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler karate?
12. Kapan diadakannya evaluasi ekstrakurikuler karate?

Lampiran 4. Hasil wawancara

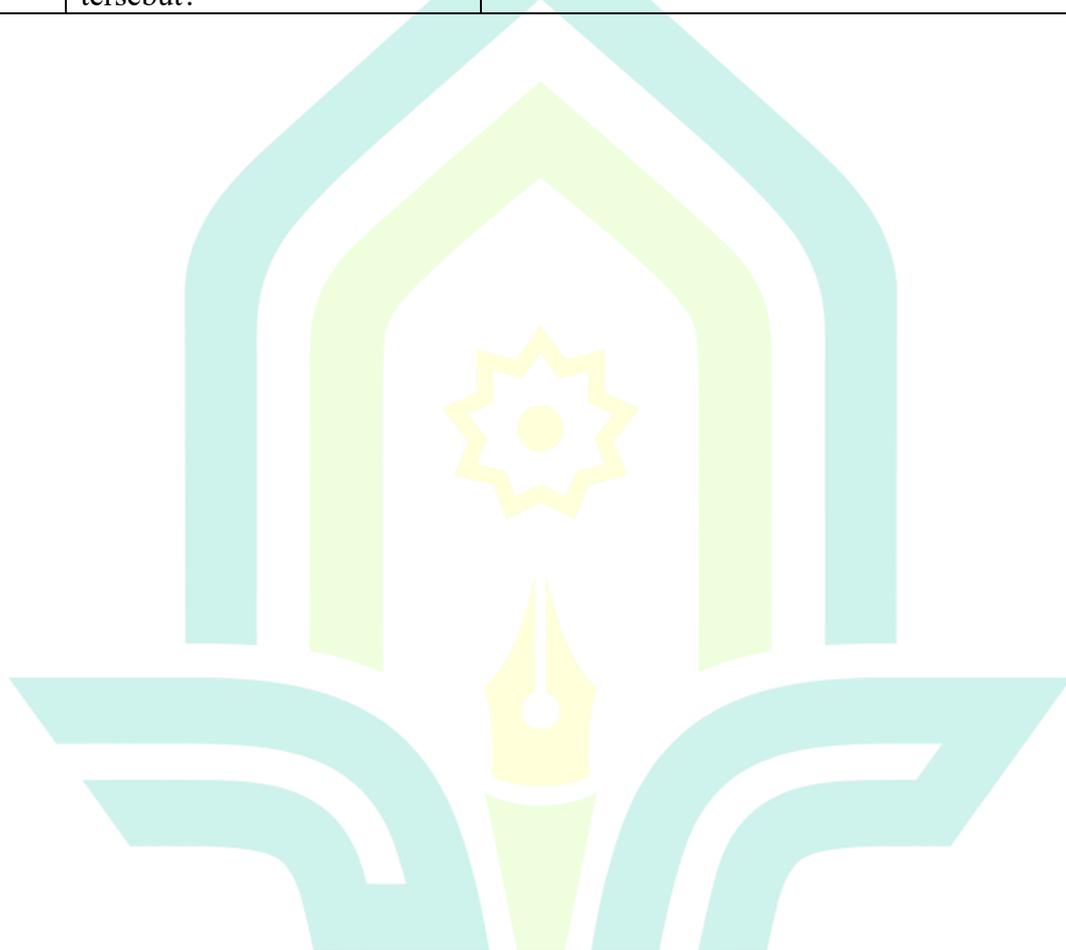
Sumber Data : Kepala Sekolah SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan
Nama : Bapak Toradi, S.Pd
Waktu : Senin, 5 Juni 2024
Tempat : SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?	Kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan sudah ada sejak tahun 2012.
2.	Apa tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?	Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler karate yaitu agar siswa mempunyai wadah untuk menyalurkan minatnya khususnya di bidang bela diri karate, kemudian membangun mental siswa agar lebih percaya diri, ada beberapa siswa yang awalnya pendiam, tidak mau bersosialisai, semenjak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate seiring berjalannya waktu siswa ada progres sampai mengikuti lomba, dan mempunyai bekal untuk menjaga diri sejak dini serta bisa meraih prestasi di bidang non akademik.
3.	Bagaimana kebijakan sekolah terkait sarana dan prasarana ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?	Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler karate yaitu sekolah menyediakan pendopo dan beberapa alat pendukung untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate.
4.	Bagaimana kebijakan sekolah terkait pemilihan waktu kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?	Pemilihan waktu ditentukan dari sekolah, yaitu dilaksanakan setiap hari jumat dan sabtu pada pukul 08.30-10.00 dengan menggunakan sistem rombel. Hari jumat untuk kelas rendah dan hari sabtu untuk kelas tinggi.
5.	Bagaimana proses perencanaan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?	Program kegiatan ekstrakurikuler karate dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pada perencanaan ditetapkan tujuan dari ekstrakurikuler karate kemudian proses perencanaan pelaksanaan dikoordinasikan dengan pelatih karate dengan melihat dari kalender pendidikan kita tentukan hari efektif di dalamnya yang dilakukan pada

		setiap tahun ajaran baru.
6.	Bagaimana cara menggali minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate?	Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate, keberadaan minat siswa menjadi salah satu faktor penting yang menunjang terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler karate dengan maksimal. Menjadi tugas pendidik untuk menggali bakat yang dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu pada tahun ajaran baru siswa diperkenalkan dengan beberapa ekstrakurikuler salah satunya ekstrakurikuler karate, setelah itu siswa menentukan sendiri ekstrakurikuler yang ingin diikuti.
	Bagaimana langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate?	Langkah awal pelaksanaan ekstrakurikuler dengan memperkenalkan ekstrakurikuler yang ada di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan salah satunya yaitu ekstrakurikuler karate pada saat masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) dengan tujuan agar siswa tertarik sehingga mengikuti ekstrakurikuler yang nantinya kita selenggarakan sesuai dengan minat yang dimiliki oleh siswa.
7.	Menurut bapak, sejauh ini apakah kegiatan ekstrakurikuler karate sudah efektif dalam mengembangkan minat siswa?	Sejauh ini dampak pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate sudah efektif dalam mengembangkan minat yang dimiliki oleh siswa. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler karate ini tidak hanya mengembangkan minat siswa tetapi juga menumbuhkan rasa disiplin pada siswa, sebagai bekal siswa untuk menjaga diri sejak dini, selain itu siswa juga mempunyai peluang untuk berkompetisi antar teman dalam lingkungan sekolah maupun kompetisi antar sekolah.
8.	Apa strategi yang sekolah lakukan untuk mengembangkan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate?	Strategi yang dilakukan oleh sekolah yaitu menyusun program kegiatan ekstrakurikuler karate, menyiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler karate serta mengundang guru pelatih karate dari luar yang sudah mahir pada bidangnya.
9.	Bagaimana bentuk pengawasan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler karate?	Evaluasi dilakukan setiap sebulan sekali. Evaluasi ini dilakukan antara pelatih dan para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karate untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai siswa serta kendala yang dihadapi oleh siswa agar

		kedepannya bisa diperbaiki lagi menjadi lebih baik. Sementara dalam penilaian dari ekstrakurikuler karate sendiri dimasukkan ke dalam raport siswa.
10.	Bagaimana dampak pelaksanaan ekstrakurikuler karate terhadap pengembangan minat yang dimiliki oleh siswa?	Sejauh ini dampak pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate sudah efektif dalam mengembangkan minat yang dimiliki oleh siswa. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler karate ini tidak hanya mengembangkan minat siswa tetapi juga menumbuhkan rasa disiplin pada siswa, sebagai bekal siswa untuk menjaga diri sejak dini, selain itu siswa juga mempunyai peluang untuk berkompetisi antar teman dalam lingkungan sekolah maupun kompetisi antar sekolah.
11.	Apakah ada reward bagi siswa yang memperoleh prestasi dibidang karate?	Siswa yang memperoleh prestasi di berbagai bidang ekstrakurikuler termasuk karate akan mendapatkan beasiswa dari sekolah yang berupa pembebasan pembayaran uang SPP selama 3 bulan sebagai bentuk apresiasi atas prestasi yang telah diraih oleh siswa. Selain itu piagam yang diperoleh siswa dapat digunakan sebagai rekomendasi atau bukti prestasi untuk mendaftar ke jenjang sekolah selanjutnya.
12.	Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler karate?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat yang dimiliki oleh siswa. 2. Sarana dan prasarana yang memadai, sarana prasarana tentunya juga menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler karate. Sarana prasarana dalam ekstrakurikuler karate meliputi perlengkapan karate dan pendopo untuk tempat latihan siswa sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. 3. pelatih karate yang ahli pada bidangnya, pelatih karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan kita panggil dari luar yang memang ahli dibidangnya yang sudah bergelar sensei, karena sekolah mengusahakan yang terbaik untuk siswa supaya mereka bisa mengembangkan minatnya dengan maksimal.
13.	Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan	Faktor penghambatnya yaitu terbatasnya waktu sehingga siswa kurang maksimal

	ekstrakurikuler karate?	dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate. Kegiatannya juga dilaksanakan satu minggu dua kali dengan sistem rombel dengan durasi 90 menit setiap pertemuannya. Oleh karena itu memang waktu ekstrakurikuler tersebut sangat terbatas karena karate tentunya membutuhkan waktu yang lama dalam latihan.
14.	Bagaimana bapak mengatasi hambatan/kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut?	Siswa yang mempunyai bakat menonjol dalam karate melakukan latihan tambahan karate diluar jam sekolah.



Sumber Data : Pelatih Karate SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan

Nama : Bapak Ira Mujiono

Waktu : Jumat, 7 Juni 2024

Tempat : Pendopo

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama bapak menjadi pelatih ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?	Saya menjadi pelatih karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan sudah sejak tahun 2014.
2.	Berapa banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate?	Siswa yang mengikuti karate ada 86 anak.
3.	Menurut Bapak, apa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler karate?	Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler karate yaitu agar siswa mempunyai wadah untuk menyalurkan minatnya khususnya di bidang bela diri karate, kemudian membangun mental siswa agar lebih percaya diri, ada beberapa siswa yang awalnya pendiam, tidak mau bersosialisai, semenjak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate seiring berjalannya waktu siswa ada progres sampai mengikuti lomba, dan mempunyai bekal untuk menjaga diri sejak dini serta bisa meraih prestasi di bidang non akademik.
4.	Kapan dan dimana pelaksanaan ekstrakurikuler karate dan dimana tempat diadakannya pelatihan ekstrakurikuler karate?	Kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan dilaksanakan satu minggu dua kali pada hari jumat dan sabtu pukul 08.30-10.00. Adapun pelaksanaannya sendiri dibagi menjadi dua yaitu untuk kelas rendah pada hari jumat sedangkan kelas tinggi pada hari sabtu dan dibagi sesuai dengan tingkatannya masing-masing.
5.	Bagaimana pengelompokan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate?	Pengelompokan siswa berdasarkan dengan minat yang mereka miliki itu penting karena agar kedepannya siswa dapat mengembangkan minat mereka dengan maksimal. Jadi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate itu karena minat yang mereka miliki bukan karena paksaan dari orang lain.
6.	Apakah sarana dan prasarana	Sarana dan prasarananya mendukung. SD

	ekstrakurikuler karate sudah memadai?	Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, seperti pendopo sebagai tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate dan perlengkapan karate.
7.	Bagaimana minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karate?	Minat siswa pada karate sudah bagus.
8.	Bagaimana dampak pelaksanaan ekstrakurikuler karate pada siswa?	Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate bisa menjadi bekal mereka untuk menjaga diri. Selain itu siswa lebih percaya diri, ada beberapa siswa yang awalnya pendiam dan sulit untuk bersosialisai, semenjak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate siswa menunjukkan perkembangan dari waktu ke waktu. Seiring berjalannya waktu tidak hanya menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa tetapi juga ada beberapa dari mereka yang meraih prestasi di bidang non akademik. Se jauh ini pengembangan minat siswa sudah bagus karena dari beberapa alumni SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan sudah merasakan dampak positifnya sehingga memotivasi siswa lainnya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate. Selain itu bagi siswa yang meraih prestasi di ekstrakurikuler karate mendapat beasiswa dari sekolah dan piagamnya bisa menjadi poin plus yang digunakan untuk mendaftar ke jenjang sekolah berikutnya.
9.	Apa strategi yang bapak lakukan sebagai pelatih untuk mengembangkan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler karate?	Memberikan motivasi kepada siswa, selain itu ketika pelaksanaan ekstrakurikuler karate, kegiatan latihan diselingi dengan adanya permainan seperti bola tangan dan gobak sodor. Hal ini dilakukan karena jika siswa hanya fokus pada latihan tanpa selingan, mereka cenderung menjadi jenuh. Permainan ini tidak hanya berfungsi sebagai penyegar suasana tetapi juga membantu dalam melatih keterampilan fisik seperti kelincahan dan kerjasama tim. Dengan demikian suasana latihan menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa bisa antusias dalam mengikuti setiap sesi latihan.
10.	Apa faktor pendukung dalam	1. Minat yang dimiliki oleh siswa.

	pelaksanaan ekstrakurikuler karate?	2. Orang tua, karena orang tua yang memberikan dukungan kepada siswa akan lebih memudahkan siswa untuk mengembangkan minatnya pada kegiatan ekstrakurikuler karate. 3. Sarana dan prasarana yang memadai.
11.	Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler karate?	Faktor penghambat dari ekstrakurikuler karate ini yaitu waktu. Dimana karate merupakan sebuah ilmu praktek bela diri tentunya tidak cukup dengan waktu yang sebentar. Kejadiannya dimana dilaksanakan selama seminggu dua kali dengan sistem rombel, hari jumat unruk siswa kelas satu sampai kelas tiga sedangkan hari sabtu untuk siswa kelas empat sampai kelas enam dan setiap latihannya hanya dua jam tentunya sangat sebentar. Sehingga dirasa menjadi suatu hal yang menghambat siswa untuk latihan dalam mengembangkan minat yang dimilikinya secara maksimal.
12.	Bagaimana solusi bapak dalam mengatasi hambatan tersebut?	Pelatihan diluar jam ekstrakurikuler bagi siswa yang memiliki bakat menonjol pada karate.
13.	Apakah ada kegiatan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate?	Ada, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler karate dilakukan setiap sebulan sekali berupa pembicaraan langsung kepada siswa ekstrakurikuler karate baik dari masalah yang dihadapi oleh siswa saat latihan fisik, latihan teknik maupun sparring. Hal tersebut dilakukan agar saya bisa mengetahui sejauh mana kemampuan siswa serta kesulitan apa yang dihadapi siswa saat latihan sehingga kedepannya bisa diperbaiki agar lebih baik lagi.

Sumber Data : Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate

Nama : 1. Safira Aysha Qirani
2. Alesha Suhaila
3. Nadhifa Gladys Quaneisha
4. Bima Saputra
5. Adam Brilian Al Fatah
6. Akbar Sabana

Waktu : Sabtu, 8 Juni 2024

Tempat : Pendopo

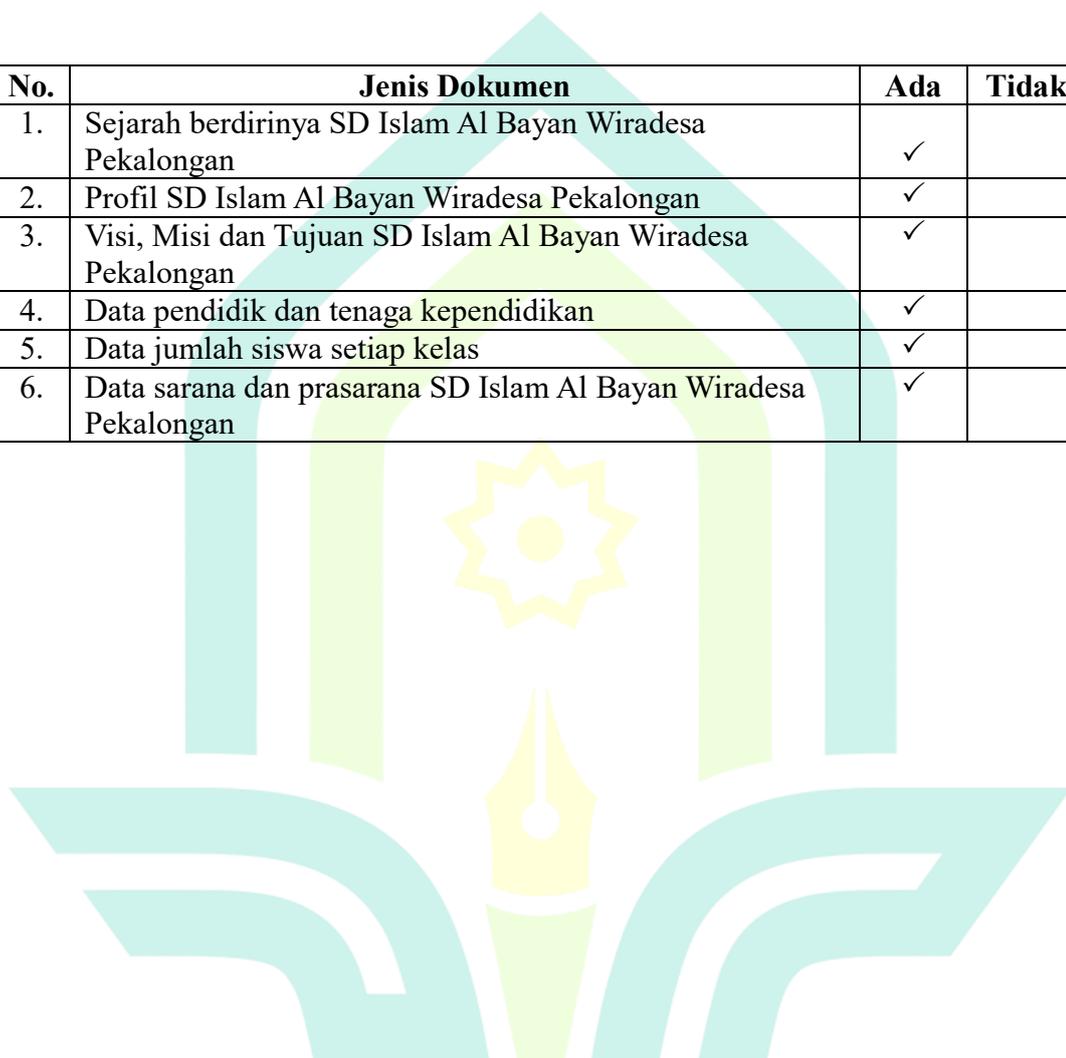
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa adik memilih ekstrakurikuler karate?	Safira : Saya suka dengan karate Alesha : Karena saya menyukai karate Gladys : Saya menyukai karate dan setelah ikut karate saya merasa punya bakat disana Bima : Dari semua ekskul yang dikenalkan sekolah saya merasa tertarik dan lebih suka dengan karate dibanding ekskul lainnya. Adam : Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler karate, mampu membuat siswa mengasah minat yang mereka sukai. Misalnya saya menyukai karate agar bisa menjaga diri, nah di SD Islam Al Bayan ini mempunyai ekstrakurikuler karate yang bisa menyalurkan apa yang saya sukai Akbar : Karena agar bisa menjaga diri
2.	Bagaimana bentuk sosialisasi maupun cara sekolah untuk memperkenalkan kegiatan ekstrakurikuler karate pada siswa?	Safira : Siswa kumpul di pendopo lalu pelatih karate mengenalkan kepada siswa Alesha : Dikenalkan oleh pelatih di pendopo. Gladys : Siswa dikumpulkan di pendopo lalu pelatih karate mengenalkan ekskul karate kepada siswa. Bima : Siswa berkumpul di pendopo dan disana pelatih karate mengenalkan kepada siswa tentang karate. Adam : Siswa berkumpul di pendopo lalu pelatih memperkenalkan berbagai teknik tentang karate.. Akbar : Dikenalkan secara langsung oleh pelatih karate di pendopo.
3.	Kapan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?	Safira : Hari jumat dan sabtu. Alesha : Jumat dan sabtu jam 08.30 sampai jam 10.00. Gladys : Kegiatan ekstrakurikuler karate dilakukan pada hari jumat untuk kelas I, II, III dan hari sabtu untuk kelas IV, V, VI setiap jam 08.30-10.00. Bima : Hari jumat dan sabtu, siswa dibagi menjadi dua dari kelas satu sampai enam. Adam : Jumat untuk siswa kelas satu sampai tiga dan sabtu untuk kelas empat sampai enam.

		Akbar : Saya kelas 6 latihan karatenya hari sabtu jam 08.00 sampai jam 10.00.
4.	Dimana tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate?	Safira : Pendopo Alesha : di Pendopo Gladys : di Pendopo sekolah Bima : Pendopo Adam : Pendopo Akbar : Pendopo sekolah
5.	Apakah sarana dan prasarana ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan sudah memadai?	Safira : Sudah memadai. Alesha : Peralatan karate sudah lengkap. Gladys : Tempat untuk latihan karate dan peralatan di sekolah baik dan lengkap. Bima : Sekolah ini memiliki tempat latihan karate yang lengkap dengan peralatannya. Adam : Tempat latihan dan alat untuk perlengkapan karate sudah cukup lengkap. Akbar : di sekolah ini terdapat tempat dan alat untuk perlengkapan karate yang baik.
6.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?	Safira : Kami mengikuti gerakan yang diajarkan oleh pelatih karate. Alesha : Pelatih mengajarkan berbagai teknik kepada kami. Gladys : Latihannya dibagi sesuai dengan tingkatannya, sabuk putih latihan abis itu istirahat, terus sabuk kuning latihan dan seterusnya. Bima : Kami menerapkan teknik-teknik gerakan yang diajarkan pelatih kami. Adam : Kami diajarkan berbagai teknik pernafasan dan latihan fisik. Akbar : Latihan fisik, latihan pernafasan, dan teknik.
7.	Bagaimana strategi pelatih dalam mengembangkan minat yang dimiliki oleh adik pada kegiatan ekstrakurikuler karate?	Safira : Kami diberikan motivasi oleh pelatih. Alesha : Pelatih mampu membuat suasana latihan yang menyenangkan. Gladys : Memberikan motivasi kepada kami. Bima : Saat kami bosan pelatih mengajak kami untuk bermain sehingga latihan menjadi menyenangkan. Adam : Pelatih memberikan motivasi kepada kami. Akbar : Saat latihan ada permainnya sehingga kami tidak bosan.
8.	Apa dampak pada diri adik	Safira : Menjadi lebih disiplin.

	dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate?	<p>Alesha : Lebih percaya diri.</p> <p>Gladys : Bisa mengembangkan bakat yang dimiliki kami, lebih disiplin, dan meraih prestasi dibidang non akademik.</p> <p>Bima : Bisa menjaga diri.</p> <p>Adam : Bisa lebih disiplin dan percaya diri.</p> <p>Akbar : Setelah mengikuti ekstrakurikuler karate merasa lebih percaya diri dan disiplin.</p>
9.	Apa faktor pendukung pada saat adik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate?	<p>Safira : Merasa minat dengan karate dan dukungan dari orang tua.</p> <p>Alesha : Tempat latihan dan alat untuk perlengkapan karate yang cukup lengkap.</p> <p>Gladys : Minat dengan karate serta dukungan dari orang tua.</p> <p>Bima : Tempat latihan serta alatnya yang memadai.</p> <p>Adam : Pelatih karate yang sudah ahli.</p> <p>Akbar : Sarana dan prasaranya yang memadai serta pelatih karatenya yang sudah ahli.</p>
10.	Apa faktor penghambat pada saat adik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate?	<p>Safira : Waktu yang kurang.</p> <p>Alesha : Waktu yang cukup singkat.</p> <p>Gladys : Kurangnya waktu dalam latihan.</p> <p>Bima : Waktu yang terbatas.</p> <p>Adam : Waktunya yang terbatas membuat latihan kurang maksimal.</p> <p>Akbar : Waktu yang cukup singkat sehingga waktu kurang maksimal dalam latihan.</p>
11.	Apakah ada kegiatan evaluasi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler karate?	<p>Safira : Ada</p> <p>Alesha : Ada</p> <p>Gladys : Ada</p> <p>Bima : Ada</p> <p>Adam : Ada</p> <p>Akbar : Ada</p>
12.	Kapan diadakannya evaluasi ekstrakurikuler karate?	<p>Safira : Satu bulan sekali setelah latihan.</p> <p>Alesha : Sebulan sekali setiap selesai latihan.</p> <p>Gladys : Satu bulan sekali.</p> <p>Bima : Satu bulan sekali setiap selesai latihan kami dikumpulkan jadi satu untuk membicarakan mengenai latihan satu bulan.</p> <p>Adam : Sebulan sekali.</p> <p>Akbar : Satu bulan sekali.</p>

Lampiran 5. Pedoman dokumentasi

No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak
1.	Sejarah berdirinya SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan	✓	
2.	Profil SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan	✓	
3.	Visi, Misi dan Tujuan SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan	✓	
4.	Data pendidik dan tenaga kependidikan	✓	
5.	Data jumlah siswa setiap kelas	✓	
6.	Data sarana dan prasarana SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan	✓	

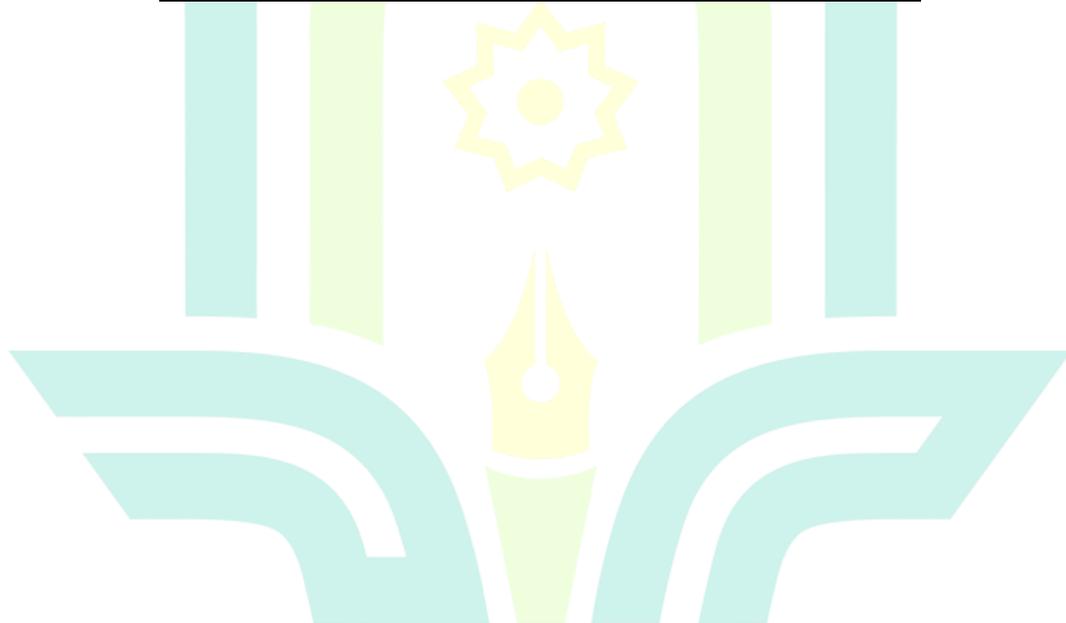


Lampiran 6. Keadaan guru

No	Nama	Jabatan
1.	Toradi, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Fatkhurrahman	Operator Sekolah dan Tata Usaha
3.	Dian Sugianti, S.Pd	Guru Kelas 1A
4.	Eva Devi Zakiyati, S.Pd	Guru Kelas 1B
5.	Siti Annaiqotul MF, S.Pd	Guru Kelas 1C
6.	M. Kholilurrohman, S.Pd	Guru Kelas 2A
7.	Ella Nur Aini, S.Pd	Guru Kelas 2B
8.	Sarah Dwi Mulyani, S.Pd	Guru Kelas 2C
9.	Isnaini Luthfiah, S.Pd	Guru Kelas 3A
10.	Solikhah, S.Pd	Guru Kelas 3B
11.	Uswatun Hasanah, S. Pd	Guru Kelas 4A
12.	Elsa Prihastianti W, S.Pd	Guru Kelas 4B
13.	Ida Adhayati, S.Pd	Guru Kelas 4C dan Waka Kesiswaan
14.	Nur Chamidah, S.Pd	Guru Kelas 5A
15.	Dian Ayu Meiliana, S.Pd	Guru Kelas 5B
16.	Dini Syafa'ah, S.Pd	Guru Kelas 5C
17.	Khazinah, S. Pd	Guru Kelas 6A
18.	Puji Lestari, S. Pd	Guru Kelas 6B
19.	Moh. Fathuddin, S. Pd.I	Guru PAIBP dan Waka Kurikulum
20.	Muniroh, S. Pd. I	Guru PAIBP dan Guru Tahfidz
21.	Roso Wibowo, A.Ma. Pd.OR	Guru PJOK dan Waka Sarpras
22.	Noviani Gita Vitri, S. Pd	Guru PJOK dan Kepala Perpustakaan
23.	Nur Akhifiyati	Guru Tahfidz
24.	Nurul Qoyyum	Guru Tahfidz dan Guru Diniyah
25.	Lukman Hakim, S. Pd	Guru Tahfidz dan Guru Diniyah
26.	Hudha Mahendra	Guru Tahfidz dan Guru Diniyah
27.	Ahmad Rizqon	Guru Tahfidz dan Guru Diniyah
28.	M. Asyir Wildana	Guru Tahfidz dan Guru Diniyah
29.	Zainul Hakim	Guru Tahfidz dan Guru Diniyah
30.	Nur Ratnowati, S. Pd	Guru Bahasa Inggris
31.	Khaerul Imam, S.Pd	Guru Bahasa Inggris

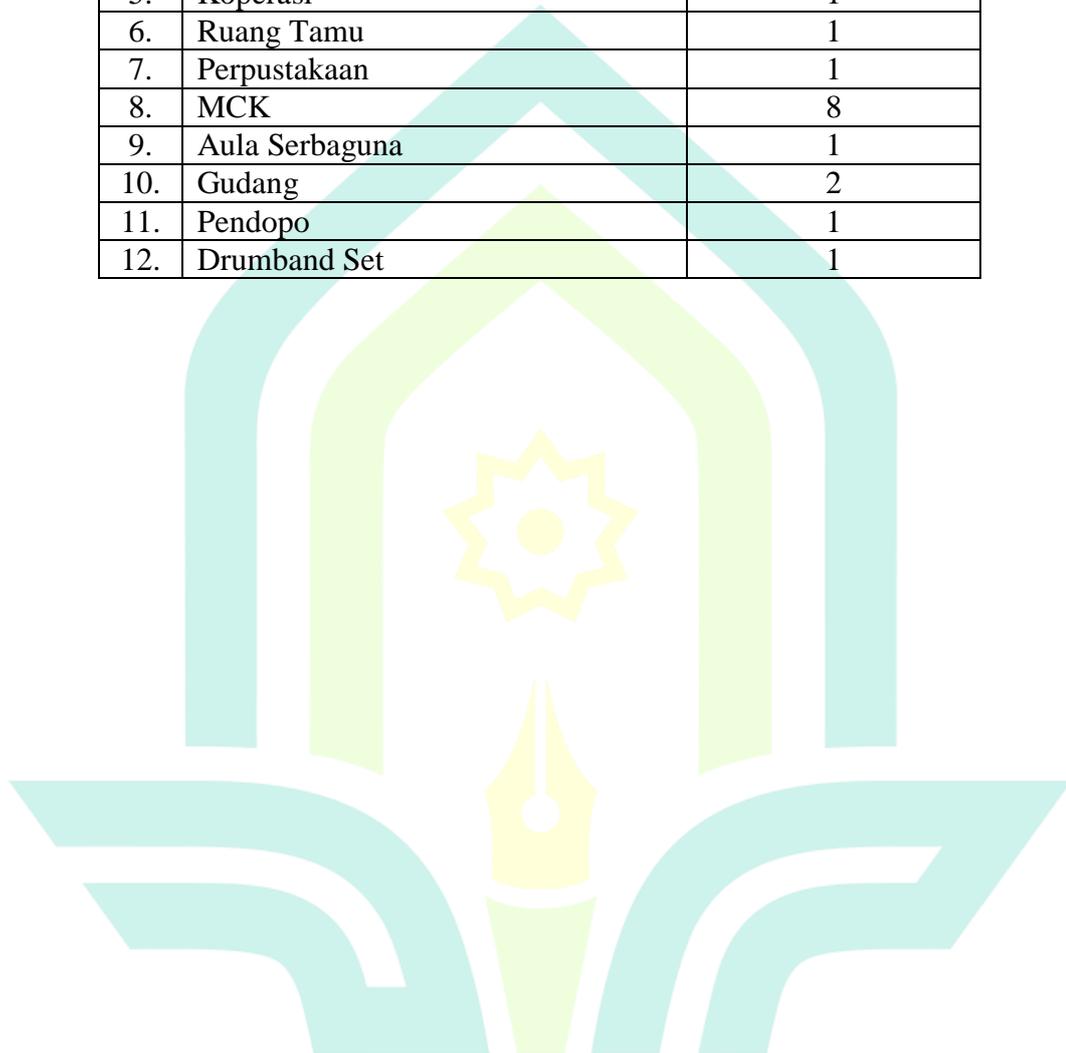
Lampiran 7. Keadaan siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas 1A	26
2.	Kelas 1B	27
3.	Kelas 1C	26
4.	Kelas 2A	24
5.	Kelas 2B	23
6.	Kelas 2C	23
7.	Kelas 3A	26
8.	Kelas 3B	27
9.	Kelas 4A	20
10.	Kelas 4B	19
11.	Kelas 4C	21
12.	Kelas 5A	19
13.	Kelas 5B	19
14.	Kelas 5C	19
15.	Kelas 6A	22
16.	Kelas 6B	23



Lampiran 8. Sarana dan prasarana

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Ruang Kelas	16
3.	Kantor Guru	1
4.	Kantor Kepala Sekolah	1
5.	Koperasi	1
6.	Ruang Tamu	1
7.	Perpustakaan	1
8.	MCK	8
9.	Aula Serbaguna	1
10.	Gudang	2
11.	Pendopo	1
12.	Drumband Set	1



DOKUMENTASI

Lampiran 9. Dokumentasi

Dokumentasi wawancara dengan kepala sekolah dan pelatih
SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan



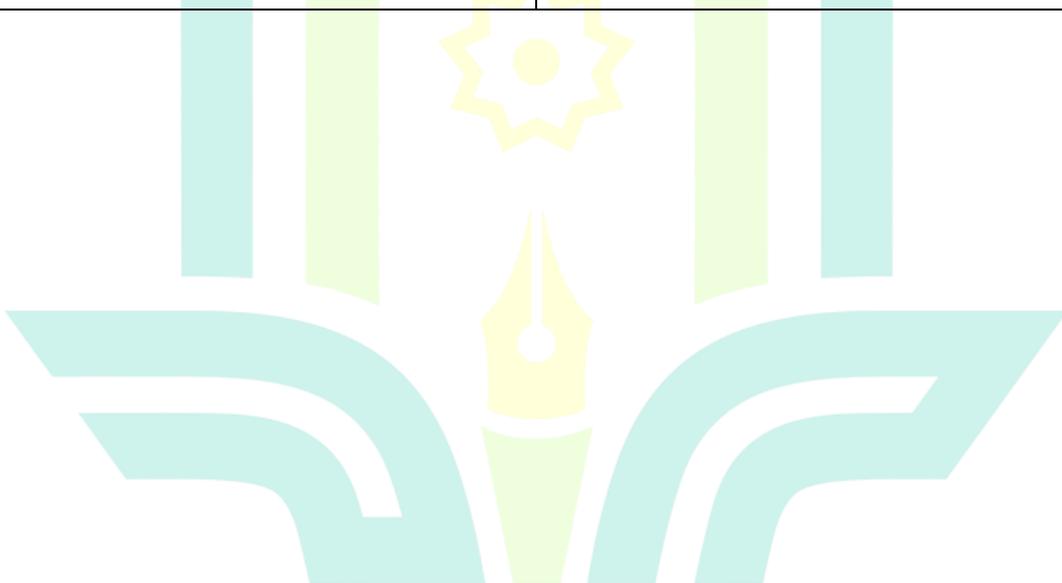
Dokumentasi wawancara dengan siswa yang mengikuti
kegiatan ekstrakurikuler karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan



Dokumentasi kegiatan latihan ekstrakurikuler karate
di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan



Dokumentasi siswa yang meraih prestasi pada kegiatan ekstrakurikuler karate



Lampiran 10. Surat permohonan izin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEURUHAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Riwedatu Kegeri Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.ia.ungpalar.ac.id email: ia@ungpalar.ac.id

Nomor : B-1081/Un.27/J.II.3/PP.01.1/06/2024 04 Juni 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPALA SD ISLAM AL BAYAN WIRADESA PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibentahukan dengan hormat bahwa:

Nama : ALFA PUSPITASARI
NIM : 2320121
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARATE DI SD ISLAM AL BAYAN WIRADESA PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010
Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
infrastruktur Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSEI), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 11. Surat bukti penelitian

 **YAYASAN HANIFATUL ABBAS PEKALONGAN**
SD ISLAM AL BAYAN
Alamat : Kompleks Masjid Jami' Ab-Taqwa - Jl. Ahmad Yani No. 16 RT 01 RW 01
Bantengan Selatan Kel. Bener Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan 51152
Telp. (0283) 4416970 - email: sdialbayan@gmail.com - website: https://sdialbayanpekalongan.scb.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 2.52/S.Ket.Pln/SDI-AL/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Islam Al Bayan Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ALFA PUSPITASARI
NIM : 2320121
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 8
Judul Skripsi : Pengembangan Minat dan Bakat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan

telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi di SD Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wiradesa, 05 Juli 2024
Kepala Sekolah,

TORADI, S.Pd.



Lampiran 12. Daftar riwayat hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Alfa Puspitasari
Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 27 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds. Karangdowo RT.10/ RW. 04, Kec.Kedungwuni,
Kab. Pekalongan

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Alm. Bukhori
Nama Ibu : Eliyah
Pekerjaan : Buruh jahit
Alamat : Ds. Karangdowo RT.10/ RW. 04, Kec.Kedungwuni,
Kab. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK RA Muslimat Karangdowo : Lulus tahun 2008
2. MI Walisongo Karangdowo 01 : Lulus Tahun 2014
3. SMP N 2 Kedungwuni : Lulus Tahun 2017
4. PKBM Darma Bhakti Pekajangan : Lulus Tahun 2020
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Lulus Tahun 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN
Jl. Pahlawan KM 5 Rowoluku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alfa Puspitasari
NIM : 2320121
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : alfapuspitasari@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 085794713007

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul : PENGEMBANGAN MINAT SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KARATE DI SD ISLAM AL BAYAN WIRADESA PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 30 Juli 2024



ALFA PUSPITASARI
NIM. 2320121